

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020. Pemantauan harga bapokting di Kabupaten Kulon Progo dilakukan di 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari dan hasilnya diupload pada <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.

Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 31 Desember 2024 dibandingkan harga per 1 Oktober 2024:

Komoditas	Harga 1 Oktober 2024	Harga 31 Desember 2024	HET/Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Beras IR I	Rp13.833,00	Rp13.750,00	Rp14.900,00	-1%	-8%
Beras IR II	Rp12.550,00	Rp12.550,00	Rp12.500,00	0%	0%
Beras SPHP	Rp12.500,00	Rp12.500,00		0%	
Gula Pasir Curah (Kristal Putih)	Rp17.250,00	Rp17.333,00	Rp17.500,00	0%	-1%
Gula Kelapa	Rp25.833,00	Rp26.666,00		3%	
Minyak Goreng Kemasan Premium	Rp18.750,00	Rp20.833,00		11%	
Minyak Goreng Curah	Rp15.375,00	Rp17.000,00		11%	
Minyak Goreng Minyakita	Rp15.833,00	Rp16.500,00	Rp15.700,00	4%	5%
Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp12.250,00	Rp12.166,00		-1%	
Tepung Terigu Curah	Rp10.416,00	Rp10.416,00		0%	
Daging Sapi (Kw1)	Rp143.333,00	Rp144.166,00	Rp140.000,00	1%	3%
Daging Sapi (Kw2)	Rp135.000,00	Rp135.833,00	Rp130.000,00	1%	4%
Daging Ayam Kampung	Rp70.000,00	Rp70.000,00		0%	
Daging Ayam Ras/Broiler	Rp31.666,00	Rp35.166,00	Rp40.000,00	11%	-12%
Ikan Lele	Rp26.333,00	Rp26.333,00		0%	
Ikan Kembung	Rp35.833,00	Rp36.166,00		1%	
Ikan Asin Teri (Teri Gundul)	Rp55.000,00	Rp54.166,00		-2%	
Telur Ayam Kampung	Rp2.583,00	Rp2.583,00		0%	
Telur Ayam Ras	Rp25.666,00	Rp30.833,00	Rp30.000,00	20%	3%

Komoditas	Harga 1 Oktober 2024	Harga 31 Desember 2024	HET/Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Kacang Kedelai Lokal	Rp13.666,00	Rp13.666,00	Rp11.400,00	0%	20%
Kacang Kedelai Impor	Rp11.166,00	Rp11.166,00	Rp12.000,00	0%	-7%
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp6.166,00	Rp6.333,00	Rp5.800,00	3%	9%
Kacang Tanah (Kupas)	Rp29.333,00	Rp29.166,00		-1%	
Kacang Hijau	Rp19.333,00	Rp19.333,00		0%	
Ketela Pohon	Rp4.666,00	Rp4.833,00		4%	
Bawang Putih (Kating)	Rp41.166,00	Rp44.500,00		8%	
Bawang Putih (Honan)	Rp37.333,00	Rp40.666,00		9%	
Bawang Merah (Sedang)	Rp22.666,00	Rp41.833,00	Rp41.500,00	85%	1%
Cabai Merah Keriting	Rp17.500,00	Rp71.666,00	Rp55.000,00	310%	30%
Cabai Rawit Merah	Rp33.166,00	Rp70.833,00	Rp57.000,00	114%	24%
Cabai Rawit Hijau	Rp32.000,00	Rp53.333,00		67%	
Cabai Hijau Keriting	Rp17.166,00	Rp28.333,00		65%	
Tomat Sayur	Rp5.333,00	Rp15.500,00		191%	
Kol/Kobis	Rp6.000,00	Rp6.666,00		11%	
Kentang	Rp19.666,00	Rp15.333,00		-22%	
Sawi Hijau	Rp6.000,00	Rp8.500,00		42%	
Kangkung	Rp5.100,00	Rp5.500,00		8%	
Kacang Panjang	Rp9.200,00	Rp11.333,00		23%	
Ketimun	Rp8.600,00	Rp8.833,00		3%	
Kelapa	Rp5.166,00	Rp6.416,00		24%	
Garam Bata 1 KG	Rp10.500,00	Rp10.500,00		0%	
Garam Halus	Rp16.000,00	Rp16.000,00		0%	
Salak	Rp8.166,00	Rp7.166,00		-12%	
Jeruk	Rp15.833,00	Rp18.166,00		15%	
Pisang Ambon	Rp16.000,00	Rp16.000,00		0%	
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp2.866,00	Rp2.866,00		0%	
Susu Kental Manis Bendera	Rp11.916,00	Rp11.916,00		0%	

Komoditas	Harga 1 Oktober 2024	Harga 31 Desember 2024	HET/Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Susu Bubuk Dancow (Full Cream)	Rp54.333,00	Rp54.333,00		0%	
Susu Bubuk SGM (Balita)	Rp41.666,00	Rp41.666,00		0%	
Mentega Blueband	Rp11.416,00	Rp11.416,00		0%	
Ikan Tongkol	Rp32.500,00	Rp32.600,00		0%	
Tempe	Rp15.250,00	Rp15.250,00		0%	
Tahu Mentah	Rp12.333,00	Rp12.333,00		0%	
Udang (Sedang)	Rp68.333,00	Rp72.000,00		5%	

Keterangan:

1. HET : Harga Eceran Tertinggi sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2024 (HET Beras) dan Permendag 18 Tahun 2024 (Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat)
2. Harga Acuan : Surat Kepala Bapanas No. 425/TS.02.02/B/06/2024 yang menyusuli Harga Acuan sesuai Perka Bapanas 17/2023 dan Perka Bapanas 6/2024

Realisasi LPG 3 kg Kab Kulon Progo sampai dengan 30 November 2024:

Besaran Kuota LPG tabung 3 kg tahun 2024 Kabupaten/Kota se-DIY untuk Kabupaten Kulon Progo sebesar 19.418 (MT) atau 6.472.666 tabung. Adapun realisasi penyaluran LPG 3 kg di Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d 30 November 2024	Sisa	Keterangan
LPG 3Kg	19.418 MT (6.472.666 tabung)	17.385 MT (5.795.000 tabung)	2.033 MT atau 677.666 tabung	Persentase pendistribusian 89,53%

Jumlah Agen: 15

Jumlah Pangkalan: 992

Realisasi distribusi solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 31 Oktober 2024:

Jenis	Kuota	Realisasi s/d 31 Oktober 2024	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	22.083 kiloliter	17.936 kiloliter	4.147 kiloliter	Persentase pendistribusian 81,22%

Jumlah SPBU JBT SOLAR : 14

Realisasi distribusi pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 31 Oktober 2024:

Kuota pertalite Kab. Kulon Progo tahun 2024 dari PT. Pertamina Patra Niaga 60.117 kiloliter. Adapun realisasi penyaluran pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 31 Oktober 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d 31 Oktober 2024	Sisa	Keterangan
Pertalite	60.117 kiloliter	47.876 kiloliter	12.241 kiloliter	Persentase pendistribusian 79,64%

2024. Perkembangan Indeks Perkembangan Harga di Kulon Progo bulan Oktober – Desember 2024.

Minggu ke	IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
M1 Okt24	-0,540	Daging Ayam Ras (-0.4504), Cabai Merah (-0.3727), Jeruk (-0.0344)
M2 Okt24	-0,200	Cabai Merah (-0.3727), Daging Ayam Ras (-0.1994), Jeruk (-0.0344)
M3 Okt24	0,150	Cabai Rawit (0.4058), Telur Ayam Ras (0.0877), Daging Ayam Ras (0.0524)
M4 Okt24	0,390	Cabai Rawit (0.401), Daging Ayam Ras (0.3416), Telur Ayam Ras (0.0906)
M5 Okt24	0,520	Daging Ayam Ras (0.4982), Cabai Rawit (0.3568), Telur Ayam Ras (0.0924)
M1 Nov24	0,460	Bawang Merah (0.5303), Daging Ayam Ras (0.1909), Gula Pasir (0.068)
M2 Nov24	0,750	Bawang Merah (0.7219), Daging Ayam Ras (0.277), Minyak Goreng (0.02)
M3 Nov24	0,710	Bawang Merah (0.8648), Daging Ayam Ras (0.1531), Telur Ayam Ras (0.0402)
M4 Nov24	0,700	Bawang Merah (0.9533), Daging Ayam Ras (0.1013), Minyak Goreng (0.0661)
M1 Des24	0,200	Bawang Merah (0.361), Minyak Goreng (0.2091), Gula Pasir (0.0846)
M2 Des24	0,680	Bawang Merah (0.361), Cabai Merah (0.2537), Minyak Goreng (0.1952)
M3 Des25	1,380	Cabai Merah (0.5781), Bawang Merah (0.361), Telur Ayam Ras (0.333)
M4Des24	1,850	Cabai Merah (0.762), Telur Ayam Ras (0.4127), Bawang Merah (0.361)

Menjelang Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 terjadi kenaikan pada bawang merah, cabai berah, telur ayam ras, daging ayam ras. Kenaikan bawang merah terjadi karena beberapa waktu lalu harganya jatuh berada di bawah harga acuan dan berkurangnya produksi (masa panen sudah berakhir), adanya serangan hama virus janda pirang pada bawang merah. Sedangkan kenaikan harga daging ayam dan telur disebabkan karena adanya kenaikan harga jagung sebagai bahan pakan ternak. Kenaikan harga cabai disebabkan karena meningkatnya permintaan menjelang Natal dan Tahun Baru.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala Komunikasi Efektif Harga Bahan Pokok dan Penting

Masyarakat memerlukan informasi harga bahan pokok dalam rangka merencanakan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari dan kebutuhan pokok sehingga kebutuhan pokok keluarga bisa terpenuhi. Informasi harga bahan pokok juga membantu masyarakat terhadap perkembangan harga kebutuhan pokok yang sangat berkaitan dengan tingkat daya beli. Informasi ini akan membantu mereka memilih tempat belanja dengan harga terjangkau sehingga mereka bisa memaksimalkan penggunaan uang belanja dengan seoptimal mungkin. Selain itu informasi harga bahan pokok juga membantu meningkatkan pengetahuan umum masyarakat tentang kondisi ekonomi dan ketersediaan barang kebutuhan pokok. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap stabilitas ekonomi dan kebijakan pemerintah.

Secara keseluruhan, pemahaman tentang harga bahan pokok memberikan wawasan yang penting bagi masyarakat dalam membuat keputusan sehari-hari, mengelola keuangan, dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi secara efektif. Fluktuasi harga sudah diimbangi dengan informasi yang cepat dari TPID Kulon Progo melalui informasi perkembangan harga di aplikasi sikepoku yang dapat diakses melalui website. Namun, belum banyak masyarakat yang mengakses aplikasi ini karena masyarakat terutama pedagang kecil belum begitu familiar dengan aplikasi yang disediakan melalui website. Oleh karena itu informasi perkembangan harga perlu disampaikan kepada masyarakat umum melalui siaran radio, TV, atau melalui videotron di tempat – tempat strategis.

Kendala Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Pemerintah Daerah perlu melakukan pemantauan penyaluran pupuk bersubsidi. Pupuk dan pestisida merupakan sarana produksi yang sangat menentukan dalam pencapaian sasaran produksi nasional. Oleh sebab itu pupuk dan pestisida harus tersedia sesuai dengan prinsip 7 (tujuh) tepat, yaitu tepat mutu, jumlah, jenis, waktu, tempat, sasaran dan harga yang terjangkau oleh petani. Salah satu upaya Pemerintah dalam memacu peningkatan produktivitas pertanian adalah menyediakan pupuk bersubsidi bagi masyarakat petani. Pemberian pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian dimaksudkan untuk melindungi petani dari lonjakan harga pupuk dunia sehingga petani dapat membeli pupuk sesuai kebutuhan dan kemampuan dengan harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET). Penyaluran pupuk ditingkat kabupaten masih mengalami beberapa permasalahan dalam penyaluran baik dari sisi sistem maupun penyaluran langsung di lapangan.

Subsidi JBT Solar, JBKP Peralite, dan LPG 3kg Kurang Tepat Sasaran

Pengguna JBT Solar, JBKP Peralite, dan LPG 3kg yang merupakan barang bersubsidi masih

dinikmati oleh beberapa orang dan/atau usaha yang bukan merupakan kelompok sasaran subsidi. Subsidi yang tidak tepat dapat menimbulkan kesenjangan daya beli dan meningkatkan disparitas pendapatan.

Kendala Kurang Optimalnya Pendapatan Petani

Perlu dilakukan perlindungan untuk petani agar hasil panen dapat dijual dengan harga terbaik sehingga pendapatan yang didapat lebih optimal. Kendala yang terjadi antara lain turunnya harga produk pertanian pada saat panen raya, dan belum adanya kemampuan untuk melaksanakan tunda jual. Dampak el-nino sudah mereda sehingga produksi pertanian sudah jauh lebih baik. Tingginya produksi daerah memang memastikan ketersediaan bapokting. Namun, harga terus menurun sehingga perlu dilakukan peningkatan penyerapan hasil-hasil pertanian. Kondisi ini terbukti dari IPH di triwulan 2 yang selalu minus. dengan tetap melakukan pemantauan harga di tingkat produsen dan melakukan penjajagan kerjasama dengan daerah lain. Diharapkan dengan penyerapan hasil pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan produsen (petani dan peternak) Kulon Progo.

Lemahnya Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat masih kurang sehingga jika terjadi inflasi sangat berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat. Masyarakat Kulon Progo juga masih banyak yang mengalami *stunting*. Masyarakat yang kurang sehat dapat berdampak pada turunnya produktivitas dan mutu sumber daya manusia. Dengan adanya pemberian bantuan pemerintah dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat dan permasalahan *stunting* dapat teratasi. Masyarakat juga memerlukan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan produktivitas agar daya beli meningkat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah TPID Untuk Komunikasi Efektif Harga Bahan Pokok dan Penting

- Pemantauan harga bapokting pada 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari, hasilnya dipublikasikan ke masyarakat melalui penyajian informasi perkembangan harga kebutuhan pokok setiap hari pada aplikasi SikepoKu dan SP2KP.
- TPID Kulon Progo telah melaksanakan Koordinasi TPID dan Rakor Forkopimda.
- Koordinasi dengan OPD terkait/Pihak terkait mengenai ketersediaan barang pokok dilakukan dengan Dinas Perindag Propinsi DIY, Bulog dan distributor dari DIY.
- Pemantauan Operasi Pasar di Pasar Wates (sebagai Pasar Pantauan SP2KP) dengan pada bulan Juli 2024
- TPID menghadiri bersama Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi yang diadakan Kementerian Dalam Negeri setiap Senin di command room Dinas Komunikasi dan Informatika.

Langkah TPID Untuk Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi Kabupaten Kulon Progo Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan oleh Tim Gabungan dari Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian,

Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo. Dasar pelaksanaan kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida adalah Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 17 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pengawasan Pestisida.

Langkah TPID Untuk Subsidi JBT Solar, JBKP Peralite dan LPG 3kg Tepat Sasaran

- Koordinasi untuk barang penting terkait realisasi BBM untuk Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 yang dilakukan oleh Bagian Perekonomian dan SDA bersama dengan Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY ke Pertamina.
- Koordinasi terkait peninjauan ulang HET LPG 3 kg bersama dengan Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY.

Langkah TPID Untuk Optimalkan Pendapatan Petani

- Fasilitasi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam bentuk fasilitasi pemanfaatan pekarangan berupa rumah bibit, polybag, benih sayur, bibit buah-buahan, pupuk organik, instalasi air sederhana, dan fasilitasi pendukung lainnya. Fasilitasi Pengembangan Agroeduwisata berupa sarana dan prasarana menunjang agroeduwisata, seperti bangunan dan alat pengolah limbah pertanian, bangku taman, rak hidroponik, biokanopi, dan fasilitas penunjang lainnya kepada KWT Tumbuh Asri, Pagutan Purwoharjo, Samigaluh.
- Pengadaan cadangan pangan Pemerintah Daerah sebesar 8,72 ton sehingga total cadangan Pangan Pemerintah Daerah sebesar 32,92 ton.
- Telah dilaksanakan penandatanganan Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah Kabupaten Bantul dan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Kerjasama dengan daerah lain pada tanggal 29 November 2024 terkait pengendalian inflasi.
- Pemberian bantuan Hibah Kambing PE kepada KT Ngudi Makmur, Jonggrangan Jatimulyo Nanggulan, KT Sido Makmur, Prangkakan Purwosari Girimulyo dan KT Sri Rahayu, Gunung Kelir Jatimulyo Girimulyo. Masing-masing kelompok menerima 20 ekor betina dan 2 ekor jantan.
- Pemberian bantuan Hibah kepada KWT Sido Asih, Trayu Ngargosari Samigaluh kegiatan kampung ternak berupa 100 ekor domba betina, 10 ekor domba jantan, kandang koloni 10 unit, rumah kompos 1 unit, rumah pakan 1 unit, gapura identitas kampung ternak 1 pasang, chopper pencacah rumput 5 unit, drum palstik 60 unit, probiotik 60 botol dan tepal 5 unit.
- Pemberian bantuan Saprodi kepada KT Sedyo Makmur, Kempung Banjaroyo Kalibawang berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 500kg dan pupuk organik 37906kg.
- Pemberian bantuan saprodi pengembangan kawasan embung canggal kepada Gapoktan Sido Maju, Sidoharjo Samigaluh berupa NPK Phonska 400kg, pupuk MKP 550kg dan pupuk organik 20410kg
- Pemberian bantuan saprodi pengembangan kawasan embung kleco kepada KT Mardi Lestari, Ngesong Giripurwo Girimulyo berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 203kg dan pupuk organik 14500kg, KT Marsudi Mulyo, Penggung Giripurwo Girimulyo berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 203kg dan pupuk organik 14500kg, KT Banjar Mulyo, Banjaran Giripurwo Girimulyo berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 203kg dan pupuk organik 14500kg,
- Pemberian bantuan saprodi pengembangan kawasan embung tonogoro kepada KT Sido Maju Tonogoro Banjaroyo Kalibawang berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 400kg dan pupuk organik 30.000kg.

Pengadaan saprodi untuk peremajaan dan perawatan komoditas perkebunan di KUB Tiwi Manunggal, Hargowilis, Kokap berupa pupuk organik 7000kg untuk pemeliharaan tahun lalu, bibit kelapa genjah entog 1200 batang dan pupuk organik 18.000kg.

- Pembangunan saluran irigasi embung canggal dalam rangka pengembangan kawasan embung canggal.
- Pembangunan jalan area kebun dalam rangka pengembangan kawasan embung kleco.
- Penyelenggaraan Festival buah
- Pendampingan oleh Yayasan Obor Tani di Embung Kleco, Tonogoro dan Canggal.
- Sewa lahan untuk pengembangan kawasan durian di Tonogoro, Banjaroyo, Kalibawang seluas 210.000m².
- Fasilitasi Penumbuhan Lumbung Mataraman melalui optimalisasi lahan pekarangan berupa rumah bibit, polybag, benih sayur, bibit buah-buahan, pupuk organik, ayam kampung, jaring, irigasi tetes, tenda pasar tani dan kelengkapannya yang diberikan kepada KWT Larasati, Kalipetir Kidul, Margosari, Pengasih; KWT Ngudi Mekar, Glaheng, Sindutan, Temon; KWT Ayem Tentrem, Temben, Ngentakrejo, Lendah; KWT Lestari Makmur, Klebakan, Salamrejo, Sentolo; KWT Taman Rejeki, Paras, Banjarasri, Kalibawang.
- Pengembangan Sistem Pertanian Tradisional yang dilaksanakan melalui :
 1. Pengembangan Padi Menor seluas 50 ha di KT Sri Mulyo, Karang, Jatisarono, Nanggulan; KT Ngudi Rukun, Jatingarang Kidul, Jatisarono, Nanggulan; KT Margo Rukun, Janti XII, Jatisarono, Nanggulan; KT Margo Santoso Sadang, Tanjungharjo, Nanggulan; KT Ngudi Lestari, Sadang, Tanjungharjo, Nanggulan; KT Mekar Mulyo, Penjalin, Donomulyo, Nanggulan; KT Marsudi Makmur, Jambon, Donomulyo, Nanggulan; KT Ngudi Raharjo, Dukuh, Donomulyo, Nanggulan; KT Usaha Tirto, Karangsewu, Galur; KT Pulosari, Brosot, Galur; KT Ngudi Rejeki, Banaran, Galur
 2. Pengembangan Bawang Merah di KT Sewu Rejo, Karangsewu, Galur; KT Wahana Tani, Karangsewu, Galur.
 3. Pengembangan Penangkar Bawang Merah Srikayang di KT Sedyo Rukun, Malangan, Srikayangan, Sentolo
 4. Bantuan Vacuum Sealer untuk Gapoktan Ngestirharjo, Ngestiharjo, Wates
 5. Pembangunan Lansekap untuk Kawasan Pengembangan Jamur Semaul Undong
 6. Retaining Wall untuk Kawasan Pengembangan Jamur Semaul Undong
 7. Pengembangan Tanaman Kopi untuk KT. Taruna Tani Asta Brata, Dusun Kalinongko, Pagerharjo, Samigaluh
- Pemberian bantuan saprodi budidaya lahan surjan kepada berupa benih Bawang Merah Umbi Varietas Tajuk sejumlah 1.300 kg/kelompok, Light Trap Tenaga Surya sejumlah 30 unit/kelompok, Pupuk NPK Non Subsidi sejumlah 350 kg/kelompok, Pupuk Organik Non Subsidi sejumlah 3.000 kg/kelompok kepada 10 Kelompok Tani yaitu KT. Barokah Alam Raya, Karangwuni, Wates; KT. Beriman, Bendungan, Wates; KT. Bulak Cilik, Tayuban, Panjatan; KT. Eko Martani II, Sogan, Wates; KT. Makmur Jaya, Bojong, Wates; KT. Ngestu Bawono II, Kulwaru, Wates; KT. Ngudi Rahayu, Bugel, Panjatan; KT. Setyo Bakti, Siwates, Kaligintung, Temon; KT. Silayur, Kaligintung Kidul, Kaligintung, Temon; KT. Tani Maju, Cerme, Panjatan
- Bantuan ternak, alat pengolah hijauan pakan ternak (6 paket) dan kandang koloni (4 unit) dengan rincian sebagai berikut :
 1. Bantuan domba jantan 1 ekor dan domba betina 10 ekor kepada Giri Maju, Tegiri, Hargowilis, Kokap, KT. Seras, Batikan, Demen Temon dan KT. Punto Dewo, Kulwaru, Wates.
 2. Bantuan domba jantan 1 ekor dan domba betina 10 ekor kepada Marsudi Tani,

◦

Banjaroyo, Kalibawang, KT. Cermat, Cerme, Panjatan dan KT. Akrah, Balong VII, Banjarsari, Samigaluh.

3. Bantuan Kambing PE jantan 1 ekor, Kambing PE betina 9 ekor kepada Amrih Raharjo, Sungapan I, Hargotirto, Kokap; KT. Karyo Lestari, Kedunggupit, Kebonharjo, Samigaluh.
4. kambing PE jantan 1 ekor dan Kambing PE betina 19 ekor kepada Ngudi Raharjo, Gondangan, Sidomulyo, Pengasih.

Langkah TPID Untuk Meningkatkan Daya Beli Masyarakat

- Melaksanakan Kegiatan Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah / SPHP bekerjasama dengan Pemda DIY, Bulog. Pada triwulan 4 Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan Kegiatan Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah / SPHP sebanyak 8 kali.
- Pemantauan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Natal dan Tahun Baru bersama TPID DIY pada tanggal 4 Desember 2024 dengan lokasi pemantauan di Pasar Wates, Gapoktan Ngesti Raharjo, Pangkalan LPG 3 Kg di wilayah perbatasan (Pangkalan LPG Uni Suswanto di Karangwuluh Temon).
- Bantuan Langsung Tunai DBHCHT @ Rp.600.000,00 untuk 704 orang, penyalurannya dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2024.
- Penyaluran Bantuan Cadangan Beras Pemerintah kepada 57.642 KPM @ 10 kg beras mulai tanggal 9 s.d 19 Desember 2024.
- Mengalokasikan Subsidi Bunga Pinjaman kepada pelaku usaha mikro melalui Perumda Bank Kulon Progo dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.716.942.000 dengan 764 debitur
- Mengalokasikan BLT Dana Desa sebesar 6.170.400.000 dengan jumlah penerima 1.714 KPM. BLT Kelurahan yang diterima KPM sebesar @Rp.300.000/bulan, yang diberikan setiap awal triwulan selama 1 tahun. Sasaran : Keluarga Miskin yang berdomisili di Kelurahan setempat dan terdaftar dalam desil 1 sampai dengan 4 dalam data P3KE.
- Perluasan kesempatan kerja melalui penyelenggaraan padat karya infrastruktur khususnya infrastruktur sederhana di 53 lokasi (APBD) dan 83 lokasi (APBD DIY melalui skema Bantuan Keuangan Khusus). Sasaran: Masyarakat Penganggur, Setengah Penganggur dan Masyarakat Miskin.
- Subsidi angkutan / bus sekolah melalui penyediaan pelayanan bus sekolah gratis
- Replikasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan sumber dana APBD Kabupaten/Sembako APBD kepada 4.400 Penerima Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) @200.000,- dengan jenis bantuan berupa beras, telur, ikan lele, gula merah dan minyak goreng dan disalurkan mulai bulan Januari 2024, selama 12 bulan. Penyaluran bantuan tersebut dengan memberdayakan kelompok usaha bersama (KUBE) produk beras dengan suplai dari gapoktan lokal, produk telur dari kelompok peternak dan KWT lokal, ikan lele dari kelompok pembudidaya ikan lokal, gula merah dan minyak goreng disalurkan oleh koperasi.
- Bantuan Program Sembako APBN tiap KPM mendapatkan alokasi Rp200.000,00 per bulan sejumlah 44.186 KPM.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan alokasi dan distribusi pupuk berjalan dengan baik sesuai SK Bupati.

Pemerintah Daerah DIY telah melakukan penyesuaian harga LPG 3 kg berdasarkan hasil kajian dan rapat koordinasi dengan stakeholder terkait.

Kerjasama Antar Daerah dengan Kota Yogyakarta dan Kota Palembang serta Kabupaten Bantul, Gunung Kidul untuk pengendalian inflasi di daerah perlu dilakukan monitoring dan evaluasi.

Mengalokasikan anggaran untuk cetak sawah baru agar meningkatkan ketahanan pangan daerah.

Perlu dilakukan pendataan terkait jaringan irigasi yang rusak untuk diusulkan perbaikan sehingga mendukung program ketahanan pangan.

Bantuan Pangan Non-Tunai APBD melalui e-warong yang memberdayakan masyarakat dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa secara rutin efektif meningkatkan kesejahteraan dan daya beli masyarakat.

Mengalokasikan anggaran untuk operasi pasar untuk menghadapi gejolak kenaikan harga menjelang HBKN serta melaksanakan Gerakan Pangan Murah dari Dana Dekonsentrasi BAPANAS.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah dengan menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan telah terlaksana dengan baik melalui operasi pasar, pasar murah dan pemantauan harga agar harga di tingkat konsumen tetap wajar sesuai mekanisme pasar.

Program SPHP perlu terus dikoordinasikan dengan BULOG ketika muncul kebutuhan beras dan jagung di masyarakat.

Penyampaian hasil pemantauan harga melalui website sikepoku.go.id agar tetap dilakukan dalam rangka memantau perkembangan harga kebutuhan pokok masyarakat.

Pembangunan fasilitas jalan dan irigasi pertanian terus dilakukan untuk memperlancar produksi pertanian.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten bisa mengusulkan pengadaan *cold storage* melalui anggaran Dana Alokasi Khusus pada tahun yang akan datang.
2. Perlu dilakukan kajian terkait dengan penyerapan hasil pertanian Kulon Progo agar pada masa panen harga tetap stabil dan tidak merugikan petani.
3. Kebutuhan luar daerah terkait komoditas cabai dapat dibantu champion cabai dari Kulon Progo yaitu Sukarman (081328727505) dari Panjatan, Kulon Progo. Kontak dinas melalui Agus (087777269905).
4. Dinas Perdagangan perlu melakukan monitoring terhadap penjualan harga minyak goreng di tingkat konsumen pasca diterbitkannya Permendag No 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan Dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat.
5. Untuk mendukung realisasi pupuk bersubsidi, Satgas Pangan Polri dan K/L terkait diharap mengintensifkan monitoring dan pengawasan (represif untuk preventif guna menjaga ketersediaan) terkait pendistribusian pupuk bersubsidi dan stok di tiap-tiap wilayah untuk mempermudah para petani guna mendapatkan pupuk bersubsidi dan perlunya penambahan titik distribusi, khususnya wilayah-wilayah yang jauh dari petani.
6. K/L terkait terus melakukan evaluasi terkait regulasi pangan agar lebih efektif dan tepat sasaran yang bertujuan memberikan perlindungan baik bagi petani maupun konsumen

akhir.

7. Terus mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai langkah penguatan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil Menengah di Kulon Progo melalui berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi UMKM dari segala sektor sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah.
8. Meningkatkan terus semangat "Bela Beli Kulon Progo" agar ekonomi daerah bertumbuh secara merata. Salah satunya melalui aplikasi belabeliku.
9. Perlunya meningkatkan koordinasi untuk pengawasan distribusi pupuk bersubsidi di daerah agar tetap memenuhi prinsip 7 (tujuh) tepat.
10. Perlunya untuk lebih mencermati RDKK dan memastikan agar semua petani yang masuk dalam anggota kelompok tani sudah terdaftar pada RDKK, dan juga terdaftar dalam SIMLUHTAN agar dapat membeli pupuk bersubsidi.